



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Maret 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PENGELOLAAN SAMPAH

Ribuan Penggerobak Siap Bekerja, Pemkot Siapkan Fasilitas



Sejumlah penggerobak antri memasukkan sampah dari Depo RRI Kotabaru ke dalam truk pengangkut, beberapa waktu lalu.

Pemkot Jogja mulai menggulirkan sistem *transporter* atau penggerobak untuk mengangkut sampah dari wilayah ke depo sampah. Saat ini, Pemkot masih terus mendata jumlah penggerobak yang siap bekerja. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut dalam sepekan terakhir jumlah penggerobak meningkat pesat hingga mencapai 1.017 orang. Hasto memastikan dia akan menjalin komunikasi yang baik dengan para penggerobak untuk menyukseskan upaya penanganan sampah di Kota Jogja. Hasto siap mendengar langsung keluhan ataupun kebutuhan para penggerobak.

"Saya bisa membuat kebijakan untuk mereka ke depan seperti membuat koperasi, membuat komunitas, pasti saya harus dekat dulu dengan para penggerobak. Kalau saya *top down*

kebijakan tanpa saya dekat dengan mereka, pasti tidak kena di hati," ujar Hasto saat ditemui, Senin (17/3).

Hasto memperkirakan sebanyak 1.017 penggerobak itu mampu menangani sampah di seluruh wilayah di Kota Jogja. Sebab, angka ini sudah melampaui jumlah RW yang ada di Kota Jogja yang berjumlah 616 RW. Dengan demikian, masing-masing RW

bisa ditangani hingga dua orang penggerobak, sehingga 1.071 penggerobak itu merupakan jumlah yang ideal. "Saya kira jumlah 1.000 lebih itu wajar. Berdasar catatan, pada Sabtu dan Minggu kenaikan jumlah sampah hampir sekitar 20 persen, sehingga kalau biasanya



Gandeng Gandong

300 ton bisa bertambah 60 ton sampai 100 ton. Jadi kalau Sabtu dan Minggu, bisa mencapai 360 sampai 400 ton," tuturnya.

Salah satu penggerobak, Tupardi, mengaku siap bertugas untuk mengangkut sampah di wilayahnya. Sampah yang diangkut itu lantas

dibuang ke Depo Sampah Utaralaya. Meski demikian, dia berharap Pemkot Jogja bisa

memberikan dukungan secara konsisten. Salah satunya dalam hal pengadaan armada dan jadwal pengangkutan. Tupardi mengatakan, Depo Sampah Utaralaya menjadi satu dari belasan depo sampah yang jarang mendapatkan jatah pengangkutan. "Sebelum Ramadan belum tentu ada pengangkutan, tidak mesti

sebulan sekali. Kami menggunakan truk pengangkut sampah dengan kapasitas hanya lima hingga enam gerobak. Sedangkan sampah yang masuk bisa sampai 12 gerobak," katanya.

Di sisi lain, dia bersama penggerobak yang lain juga memerlukan dukungan berupa pengadaan alat penunjang seperti sarung tangan dan sepatu. Menurutnya, alat penunjang ini penting untuk memastikan keamanan dan keselamatan penggerobak selama mengangkut sampah. Tupardi mengatakan, kondisi Depo Sampah Utaralaya saat ini masih dipenuhi sampah. "Kalau benar-benar kosong tidak bisa. Pasti ada isinya walaupun minim. Maka, yang paling dibutuhkan sekarang pengangkutan rutin," katanya. (AM/Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005